



DPLK Generali Fixed Income

Juli 2026

TENTANG GENERALI GROUP

Generali Group merupakan salah satu grup asuransi dan manajemen aset terintegrasi terbesar di dunia, dengan total perolehan premi mencapai 98,1 miliar Euro dan dana kelolaan sebesar 900 miliar Euro pada tahun 2025. Berdiri sejak tahun 1831, Generali kini didukung oleh lebih dari 88.000 karyawan dan 163.000 *financial advisor* yang melayani 75 juta nasabah. Dengan posisi yang kuat di Eropa, Generali terus memperluas kehadirannya di Asia dan Amerika Latin. Fondasi utama strategi Generali adalah menjadi *Lifetime Partner* bagi setiap nasabah, yang diwujudkan melalui solusi inovatif dan sesuai dengan kebutuhan, *customer experience* terbaik, serta kekuatan distribusi global yang terintegrasi secara digital. Generali Group juga sepenuhnya mengintegrasikan prinsip keberlanjutan (*sustainability*) ke dalam setiap keputusan strategis, dengan tujuan menciptakan *value* bagi seluruh pemangku kepentingan sekaligus membangun masyarakat yang lebih adil dan tangguh.

TENTANG DPLK GENERALI INDONESIA

DPLK Generali Indonesia (Generali Indonesia) merupakan bagian dari Generali Group yang beroperasi di Indonesia sejak tahun 2008 dan mengembangkan bisnis asuransi melalui jalur multi distribusi yaitu keagenan, *bancassurance*, dan *corporate solution*. Selaras dengan visi untuk menjadi *Lifetime Partner* bagi nasabah, Generali Indonesia menghadirkan solusi produk inovatif untuk proteksi jiwa, kesehatan, penyakit kritis, hingga perencanaan pensiun baik untuk nasabah individu maupun korporasi.

Saat ini, Generali Indonesia didukung oleh ribuan tenaga pemasar profesional dan dipercaya untuk melindungi lebih dari ratusan ribu nasabah di Indonesia. DPLK Generali Indonesia Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dana ini adalah untuk menyediakan imbal hasil yang relatif stabil dan menarik dengan mempertimbangan realibilitas penerbit efek

KATEGORI RISIKO

Menengah

RINCIAN ALOKASI PORTOFOLIO

Pasar Uang dan Kas	2%
Obligasi	98%

HARGA UNIT	2,082
------------	-------

PENEMPATAN TERATAS (Berdasarkan Alfabet)

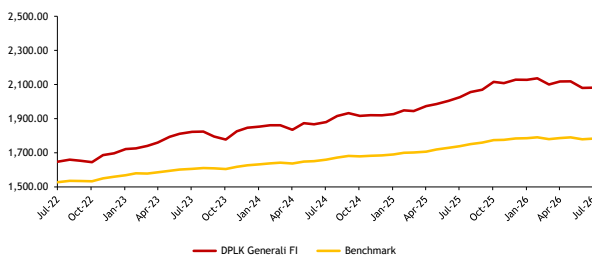
FR0083
FR0087
FR0089
FR0097
FR0098
FR0104
Obligasi Berkelanjutan IV Toyota Astra Financial Services Tahap III Tahun 2024 Seri C
Obligasi Berkelanjutan VII Adira Finance Tahap III Tahun 2026 Seri B
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2023 Seri B
PBS037

*Tidak Ada Pihak Terkait

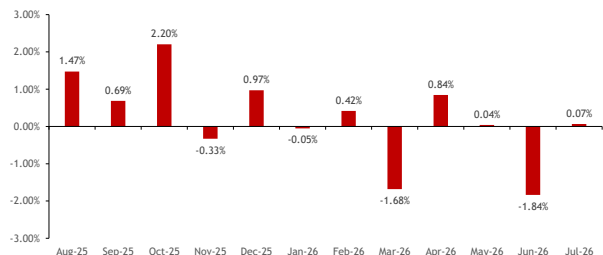
ALOKASI SEKTOR

Obligasi Pemerintah	73%
Keuangan	20%
Utilitas	3%
Layanan Komunikasi	3%
0	
0	

DPLK Generali Fixed Income vs Tolak Ukur



Imbal Hasil Bulanan



HASIL INVESTASI	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 tahun	3 tahun	5 tahun	Sejak Diluncurkan
DPLK Generali Fixed Income	0.07%	-1.73%	-2.16%	-2.22%	2.76%	14.20%	33.14%	108.17%
Tolak Ukur*	0.19%	-0.19%	-0.16%	-0.09%	2.53%	11.03%	20.29%	78.28%

*45% Infovesta Govt Bond Index + 45% Infovesta Corp Bonds Index + 10% 1-Month Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR) - net sejak November 2018

Ulasan Pasar

DPLK Generali Fixed Income mencatatkan kinerja 0.07% di Juli 2026. Pasar obligasi Indonesia melanjutkan pemulihan bertahap pada Juli 2026, meski dengan gejolak yang lebih terasa di baliknya. Bank Indonesia menahan BI-Rate di 5,75%, namun *yield* SBN tenor 10 tahun tetap naik ke kisaran 7,29–7,37%, lebih dipengaruhi oleh tingginya *yield* US Treasury di sekitar 4,69% dan ekspektasi *hawkish* The Fed ketimbang kebijakan domestik. Rupiah masih tertekan, menembus level Rp18.000 dan ditutup di kisaran Rp18.074–18.077 per dolar AS, membebani obligasi bertenor panjang meski *yield* tenor pendek mulai melandai dan kurva mulai menormal. ICBI mencatat kenaikan tipis, ditutup di 430,46 (+0,14% MoM), meski masih turun 2,35% sepanjang tahun. Investor asing tetap mencatat *net buy* SBN untuk bulan kedua berturut-turut sebesar Rp6,39 triliun hingga 29 Juli, melambat dari Rp22,43 triliun pada Juni, sementara obligasi korporasi mencatat *net sell* tipis Rp0,26 triliun. Kondisi fiskal memberi stabilitas, dengan defisit APBN semester I terjaga di Rp196,5 triliun (0,76% dari PDB). Sentimen membaik secara keseluruhan, namun pemulihan masih rentan dan bergantung pada arah suku bunga global serta nilai tukar rupiah.

INFORMASI LAIN-LAIN

Tanggal Peluncuran	: 16 Februari 2015
NAB Saat Peluncuran	: Rp 1,000/unit
Mata Uang	: IDR
Total AUM	: Rp99,811,194,380
Total Unit	: 47,947,613.7460 Units
Manajer Investasi	: Generali Indonesia
Bank Kustodian	: Deutsche Bank
Metode Valuasi	: Harian

DISCLAIMER :
DPLK GENERALI FIXED INCOME ADALAH PILIHAN DANA INVESTASI PADA PRODUK DANA PENSIUN YANG DITAWARKAN OLEH DPLK GENERALI INDONESIA. LAPORAN INI DIBUAT OLEH DPLK GENERALI INDONESIA UNTUK KEPERLUAN PEMBERIAN INFORMASI SAJA. LAPORAN INI BUKAN MERUPAKAN PENAWARAN UNTUK PENJUALAN ATAU PEMBELIAN. SEMUA HAL YANG RELEVAN TELAH DIPERTIMBANGKAN UNTUK MEMASTIKAN INFORMASI INI BENAR, TETAPI TIDAK ADA JAMINAN BAHWA INFORMASI TERSEBUT AKURAT DAN LENGKAP DAN TIDAK ADA KEWAJIBAN YANG TIMBUL TERHADAP KERUGIAN YANG TERJADI DALAM MENGANDALKAN LAPORAN INI. KINERJA DI MASA LALU BUKAN MERUPAKAN PEDOMAN UNTUK KINERJA DI MASA MENDATANG, HARGA UNIT DAPAT TURUN DAN NAIK DAN TIDAK DAPAT DIJAMIN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.